

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Perancangan Taman Budaya Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

Diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Strata 1

DISUSUN OLEH:

ACHMAD BADRIAN

(NIM: 41217210004)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MERCU BUANA

BEKASI 2021

ABSTRAK

Achmad Badrian, 41217210004, Perancangan Taman Budaya Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta Dengan Konsep Vernakular, dibimbing oleh Christy Vidiyanti,S.T.,M.T.

Negara Indonesia memiliki keaneka ragaman seni budaya lokal yang begitu banyak pada setiap daerahnya. Keaneka ragam budaya ini terdiri dari berbagai macam bahasa, kesenian, pakaian, makanan, serta cerita asal muasal budaya dari dahulu hingga sekarang. Kebudayaan memiliki arti yang luas yang melibatkan pikiran, kekuatan, dan hasil karya yang tidak berakar pada nalurnya hingga dapat dicetuskan oleh manusia setelah mengalami proses belajar.

Sebagai bangsa dengan jejak sejarah yang panjang sehingga kaya dengan keanekaragaman budaya lokal seharusnya berusaha melestarikan warisan budaya yang sampai pada saat ini. Pelestarian tidak akan dapat bertahan dan berkembang jika tidak dapat didukung oleh masyarakat luas dan tidak menjadi nyata dari kehidupan kita. Di era globalisasi ini rasa cinta terhadap budaya lokal semakin tergerus dan semakin berkurang.

Dalam melestarikan budaya ini tentunya dibutuhkan wadah untuk para pelestari seni dan budaya. Taman budaya dapat menjadi wadah atau tempat yang penting untuk mengenalkan dan melestarikan budaya kepada masyarakat luas pada saat masyarakat menyukai dan menggemari budaya modern. Taman budaya ini dapat berfungsi dan memiliki tugas yang penting bagi daerah untuk membangkitkan minat masyarakat untuk kembali mencintai dan merasa memiliki budaya daerahnya.

Yogyakarta merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang kaya akan seni dan budaya lokal yang masih terjaga. Yogyakarta yang dikenal sebagai “kota pelajar” juga menjadi daerah tujuan wisata yang bertumpu pada sumber daya ekonomi kreatif yaitu kebudayaan, terutama terhadap kekhasan sejarah, pusat pendidikan, dan berbagai kesenian seperti perayaan adat dan pesta rakyat. Di Yogyakarta juga terdapat banyak kabupaten yang memiliki adat dan budaya.

Kata kunci : Budaya, Melestarikan, Taman Budaya

ABSTRACT

Achmad Badrian, 41217210004, Designing a Cultural Park in Sleman Special Region of Yogyakarta with Vernacular Concepts, supervised by Christy Vidiyanti,S.T.,M.T.

The state of Indonesia has a wide variety of local cultural arts in each region. This cultural diversity consists of various languages, arts, clothing, food, and stories of cultural origins from the past until now. Culture has a broad meaning that involves thoughts, strengths, and works that are not rooted in their instincts until they can be triggered by humans after experiencing the learning process.

As a nation with a long history that is rich in local cultural diversity, we should try to preserve the cultural heritage that has existed until now. Conservation will not be able to survive and develop if it cannot be supported by the wider community and does not become a reality in our lives. In this era of globalization, love for local culture is getting eroded and diminishing.

In preserving this culture, of course, a place for art and culture conservationists is needed. Cultural parks can be an important place or place to introduce and preserve culture to the wider community at a time when people like and enjoy modern culture. This cultural park can function and has an important task for the region to arouse people's interest to love and feel like they have their local culture.

Yogyakarta is a province in Indonesia that is rich in arts and local culture that is still preserved. Yogyakarta, which is known as the "student city" is also a tourist destination that relies on creative economic resources, namely culture, especially on historical peculiarities, educational centers, and various arts such as traditional celebrations and folk parties. In Yogyakarta there are also many districts that have customs and culture.

Keywords: Culture, Preserving, Cultural Park

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1.	Nama	:	Achmad Badrian
2.	NIM	:	41217210004
3.	Judul Perancangan Arsitektur Akhir	:	Perancangan arsitektur akhir taman budaya Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah dicantumkan sumber referensinya.

Bekasi, 24 Juli 2021

UNIVERSITA
MERCU BUANA



Achmad Badrian

LEMBAR PENGESAHAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

1.	Nama	:	Achmad Badrian
2.	NIM	:	41217210004
3.	Judul Perancangan Arsitektur Akhir	:	Perancangan arsitektur Akhir Taman Budaya Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Telah menyelesaikan kegiatan laporan perancangan arsitektur sebagai salah satu persyaratan kelulusan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur Strata 1 Universitas Mercu Buana.

Bekasi, 24 Juli 2021

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Koordinator Perancangan Arsitektur Akhir



Christy Vidiyanti, S.T., M.T.

Rona Fika Jamila, S.T., M.T.

Ketua Program Studi



Dr. Ars. Ir. Joni Hardi, M.T

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya. Sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Laporan perancangan arsitektur akhir dengan judul “Perancangan Taman Budaya Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta Dengan Konsep Vernakular”. Laporan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan akademik untuk menyelesaikan mata kuliah perancangan arsitektur akhir.

Dalam penulisan laporan ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengucapkan maaf jika ada kesalahan dalam penulisan laporan penelitian ini. Serta penulis juga menyadari bahwa laporan ini tidak akan selesai tepat waktu tanpa bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis berterima kasih pada semua pihak yang telah membantu.

Akhir kata dari penulis tak ada gading yang tak retak, berarti tak ada manusia yang sempurna. Mungkin apabila terdapat kesalahan kata-kata dalam penulisan, mohon dimaafkan. Kemudian apabila ada kritik maupun saran akan sangat bermanfaat bagi penulis. Besar harapan dari penulis semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berdampak bagi pihak yang membutuhkan.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pernyataan Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	4
1.5 Sistematika Penulisan	4
1.6 Kerangka Berfikir.....	5
BAB II TINJAUAN UMUM	6
2.1 Kerangka Tinjauan Umum.....	6
2.2 Pemahaman Terhadap Kerangka Acuan Kerja	7
2.2.1 Kriteria Umum	7
2.3 Tinjauan Teoritis Proyek.....	11
2.3.1 Taman Budaya	11
2.3.2 Identifikasi Pengguna.....	12
2.3.3 Identifikasi Kegiatan	13
2.3.4 Identifikasi Ruang	14
2.4 Tinjauan Teoritis Tema.....	22
2.4.1 <i>Green Building</i>	22
2.4.2 Arsitektur Vernakular	24
2.5 Studi Preseden.....	25
2.5.1 Taman Budaya Kulon Progo Yogyakarta	25
2.5.2 Taman Budaya Cak Durasim	30
2.5.3 Elena Garro Cultural Center.....	41

.....	42
2.5.4 Perbandingan 3 Preseden	52
BAB III DATA DAN ANALISA.....	56
3.1 Data Tapak	56
3.2 Analisa Non Fisik.....	57
3.2.1 Analisa Kegiatan Pengguna	57
3.2.2 Analisa Program Ruang	62
3.2.3 Pola Kegiatan	70
3.2.4 Hubungan Antar Ruang.....	74
3.3 Analisa Fisik	78
3.3.1 Analisa lingkungan Sekitar	78
3.3.2 Analisa Pencapaian	79
3.3.3 Analisa Matahari	81
3.3.4 Analisa Bentuk Tapak.....	84
3.3.5 Analisa View.....	86
3.3.6 Analisa Kebisingan	89
3.4 Zoning Akhir.....	91
BAB IV KONSEP.....	93
4.1 Konsep Dasar	93
4.2 Konsep Gubahan Massa Bangunan.....	96
4.3 Konsep Perancangan Bangunan.....	98
4.4 Konsep Tapak dan Lingkungan	100
4.5 Konsep Lain Yang Dianggap Penting.....	103
4.5.1 Struktur.....	103
4.5.2 Sistem Utilitas	106
BAB V HASIL RANCANGAN.....	108
5.1 Perancangan Bangunan (Gambar Tampak Bangunan)	108
5.2 Perspektif Eksterior.....	109
5.2.1 Lingkungan Sekitar	109
5.2.2 <i>Bird Eye</i>	112
5.3 Perspektif Interior.....	113
DAFTAR PUSTAKA	118
LEMBAR NILAI.....	119
LEMBAR KARTU ASISTENSI.....	120
LEMBAR KARTU REVIEW	122

LAMPIRAN HASIL RANCANGAN 123



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Identifikasi Ruang	14
Tabel 2.2 Tabel Perbandingan.....	52
Tabel 3.1 Tabel Analisa Kegiatan	57
Tabel 3.2 Program Ruang Pendopo	62
Tabel 3.3 Program Ruang Gedung Pertunjukan Serbaguna.....	63
Tabel 3.4 Program Ruang Amphiteater	63
Tabel 3.5 Program Ruang Kantor Pengelola.....	64
Tabel 3.6 Program Ruang Perpustakaan	64
Tabel 3.7 Program ruang Ruang Pameran Terbuka	65
Tabel 3.8 Program Ruang <i>Foodcourt</i>	65
Tabel 3.9 Program Ruang Mushola	65
Tabel 3.10 Program Ruang <i>Lavatory</i>	66
Tabel 3.11 Program Ruang Gudang.....	66
Tabel 3.12 Program Ruang Generator	66
Tabel 3.13 Program Ruang <i>Homestay</i>	67
Tabel 3.14 Program Ruang Sekber	67
Tabel 3.15 Program Ruang <i>Workshop</i>	67
Tabel 3.16 Program Ruang Konservasi Sawah.....	67
Tabel 3.17 Program Ruang Area Parkir	68
Tabel 3.18 Program Ruang <i>Security</i>	68
Tabel 3.19 Luasan Total.....	69
Tabel 4.1 Tabel Perpaduan.....	93
Tabel 4.2 Gagasan Konsep dasar	94
Tabel 4.3 Tabel Hardscape dan Softscape	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	5
Gambar 2.1 Tinjauan Umum	6
Gambar 2.2 Gedung Auditorium Taman Budaya Sleman	25
Gambar 2.3 Batik Geblek Renteng	26
Gambar 2.4 Gapura Taman Budaya Kulon Progo	26
Gambar 2.5 Ide Gapura Taman Budaya Kulon Progo	28
Gambar 2.6 Pedopo Taman Budaya kulon Progo	28
Gambar 2.7 Model Joglo Pendopo Kulon Progo	29
Gambar 2.8 Amphiteater Taman Budya Kulon Progo.....	30
Gambar 2.9 Tampak Depan Taman Budaya Cak Durasim.....	30
Gambar 2.10 Tampak Depan Auditorium Cak Durasim	31
Gambar 2.11 Plenary Cak Durasim	31
Gambar 2.12 Tampak Depan Pendopo Taman Budaya Cak Durasim.....	32
Gambar 2.13 Pedopo Taman Budya Cak Durasim	33
Gambar 2.14 Model Joglo Pendopo Jayenggrana.....	34
Gambar 2.15 Ornamen Yang Digunakan Pada Pendopo	35
Gambar 2.16 Tampak Ruang Sawunggaling	36
Gambar 2.17 Galeri Seni Pada Taman Budaya Cak Durasim	37
Gambar 2.18 Teater Terbuka	38
Gambar 2.19 Siteplan.....	39
Gambar 2.20 Denah Taman Budaya Cak Durasim	39
Gambar 2.21 Analisa Sirkulasi Taman Budaya Cak Durasim	40
Gambar 2.22 Gedung Budaya Elena Garro.....	41
Gambar 2.23 Denah Lantai Basement Gedung Budaya Elena Garro	42
Gambar 2.24 Denah Lantai 1 Gedung Budaya Elena Garro	43
Gambar 2.25 Denah Lantai 2 Gedung Budaya Elena Garro	44
Gambar 2.26 Fasad Gedung Budaya Elena Garro	45
Gambar 2.27 Lobby Gedung Budaya Elena Garro	46
Gambar 2.28 Auditorium Gedung Budaya Elena Garro.....	46
Gambar 2.29 Perpustakaan Gedung Budaya Elena Garro	47
Gambar 2.30 Cafeteria Gedung Budaya Elena Garro.....	48
Gambar 2.31 Aula Gedung Budaya Elena Garro.....	48
Gambar 2.32 Lobby Gedung Budaya Elena Garro	49
Gambar 2.33 Struktur Gedung Budaya Elena Garro	50
Gambar 2.34 Sirkulasi Gedung Budaya Elena Garro	51
Gambar 3.1 Peta Lokasi Site.....	57
Gambar 3.2 Pola Kegiatan Makro.....	69
Gambar 3.3 Pola Kegiatan Pengunjung	70
Gambar 3.4 Pola Kegiatan Pengelola.....	71
Gambar 3.5 Pola Kegiatan Penyelenggara.....	72
Gambar 3.6 Matriks Hubungan Antar Ruang Makro Dan Auditorium	73
Gambar 3.7 Matriks Hubungan Antar Ruang Amphiteater Dan Gedung Pengelola	74
Gambar 3.8 Matriks Hubungan Antar Ruang Perpustakaan, Pameran, <i>Foodcourt</i>	75
Gambar 3.9 Matriks Hubungan Antar Ruang Mushola, <i>Homestay</i> , <i>Workshop</i>	76

Gambar 3.10 Analisa Lingkungan Sekitar	77
Gambar 3.11 Analisa Pencapaian	78
Gambar 3.12 Respon Analisa Pencapaian	79
Gambar 3.13 Jalur Pergerakan Matahari.....	80
Gambar 3.14 Situasi Bayangan Pada Site	81
Gambar 3.15 Respon Analisa Matahari	82
Gambar 3.16 Penggunaan <i>Secondary Skin</i>	82
Gambar 3.17 Bentuk Tapak	83
Gambar 3.18 Respon Bentuk Tapak	84
Gambar 3.19 View Dari Dalam Keluar.....	85
Gambar 3.20 View Luar Kedalam	86
Gambar 3.21 Respon Analisa View	87
Gambar 3.22 Analisa Kebisingan	88
Gambar 3.23 Respon Analisa kebisingan	89
Gambar 3.24 Zoning Makro.....	90
Gambar 3.25 Zoning Horizontal	91
Gambar 3.26 Zoning Vertikal	91
Gambar 4.1 Konsep Dasar	92
Gambar 4.2 Rencana Masa	95
Gambar 4.3 Organisasi Ruang	96
Gambar 4.4 Bentuk Masa.....	97
Gambar 4.5 Konsep Perancangan bangunan.....	97
Gambar 4.6 Joglo Model Trajumas.....	98
Gambar 4.7 Joglo	99
Gambar 4.8 Konsep <i>Entrance</i>	99
Gambar 4.9 Pondasi Umpak	103
Gambar 4.10 Pondasi <i>Footplat, Borepile dan Batu Kali</i>	103
Gambar 4.11 Struktur Atap Trus.....	104
Gambar 4.12 Struktur joglo	105
Gambar 5.1 Tampak Bangunan.....	107
Gambar 5.2 Suasana <i>Entrance</i>	108
Gambar 5.3 Suasana Foodcout.....	108
Gambar 5.4 Suasana Pendopo.....	109
Gambar 5.5 Suasana Gedung GSG	109
Gambar 5.6 Suasana Amphtheater	110
Gambar 5.7 Suasana Gedung UPT.....	110
Gambar 5.8 <i>Bird Eye</i> Gedung Serbaguna	111
Gambar 5.9 <i>Bird Eye Homestay dan Bungalow</i>	111
Gambar 5.10 <i>Bird Eye</i> Gedung UPT.....	112
Gambar 5.11 Interior Pendopo	112
Gambar 5.12 Lobby Gedung GSG.....	113
Gambar 5.13 Lobby Perpustakaan	113
Gambar 5.14 Lobby UPT	114
Gambar 5.15 <i>Homestay VVIP</i>	114
Gambar 5.16 <i>Homestay VIP</i>	115
Gambar 5.17 <i>Bungalow</i>	115
Gambar 5.18 Musholah.....	116
Gambar 5.19 <i>Foodcourt</i>	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gagasan dan Konsep Perancangan Keseluruhan.....	123
Lampiran 2. Blokplan.....	125
Lampiran 3. Siteplan	126
Lampiran 4. Denah Lantai Bangunan	126
Lampiran 5. Tampak Bangunan.....	135
Lampiran 6. Potongan Gedung	147
Lampiran 7. Aksonometri Struktur (Kolom, Balok, Pondasi dan Atap).....	158
Lampiran 8. Skematik Mekanikal Elektrikal Plumbing.....	162
Lampiran 9. Detail Arsitektural (Detail Ornamen, Detail Fasade, dll).....	164
Lampiran 10. Denah & Potongan Untuk Ruang Khusus	171
Lampiran 11. Perspektif Eksterior Siang dan Malam	178
Lampiran 12. Perspektif Eksterior Detail Bangunan (Vista)	179
Lampiran 13. Perspektif Interior Ruang.....	181

